

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

## Kalau Sudah Mampu Silakan Beri Harapan

خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوْلَاهَا وَشَرُّهَا آخِرُهَا وَخَيْرُ  
صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا وَشَرُّهَا أَوْلَاهَا

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

“Sebaik-baik shaf laki-laki (dalam shalat berjamaah, pen.) adalah yang paling depan dan yang paling jelek adalah shaf yang paling belakang. Sebaliknya, shaf perempuan yang paling baik adalah yang paling belakang dan yang paling jelek adalah yang paling depan.” (HR. Muslim, no. 440).

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ  
فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ  
فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

“Wahai para pemuda, barangsiapa yang memiliki baa-ab, maka menikablah. Karena itu lebih akan menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa yang belum mampu, maka berpuasalah karena puasa itu adalah pengekang syahwatnya yang mengelora.” (HR. Bukhari, no. 5065 dan Muslim, no. 1400).

Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anha, ia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا سَأَلَ قَامَ  
النِّسَاءَ حِينَ يَقْضِي تَسْلِيمَهُ ، وَيَمُكِّتُ هُوَ فِي مَقَامِهِ  
يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ يَقُومَ . قَالَ نَزَى - وَاللَّهُ أَعْلَمُ - أَنَّ  
ذَلِكَ كَانَ لِكَيْ يَنْصَرِفَ النِّسَاءُ قَبْلَ أَنْ يَذْرُكَنَّ أَحَدٌ  
مِنَ الرِّجَالِ

Yang dimaksud baa-ab adalah kemampuan untuk berhubungan intim, namun disertai dengan kemampuan memenuhi nafkah terlebih dahulu. Demikian keterangan dari pakar madzhab Syafi'i saat ini yaitu Prof. Dr. Musthofa Al-Bugho.

Moga Allah beri taufik dan hidayah.

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam jika salam dari shalat, para jama'ah wanita kala itu berdiri. Beliau tetap duduk di tempat beliau barang sebentar sebelum beranjak. Kami melihat -wallahu a'lam- hal itu dilakukan supaya wanita bubar lebih dahulu sebelum berpapasan dengan para pria.” (HR. Bukhari, no. 870).

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

**PENERBIT**  
**Rumaysho**

CV. Rumaysho  
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.  
Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

Kajian Akbar Remaja SMA 1 Wonosari  
**Rumaysho.Com**

### Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

**Sabtu Legi,**  
**4 Shafar 1440 H**  
**12 Oktober 2019**

## Bagi yang PHP dan di-PHP

### Ingat Hati Bisa Berzina

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيْبُهُ مِنَ الرَّئِي مُدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَالْعَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظْرُ وَالْأَذُنَانِ زِنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ  
وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْحُطَا وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ  
وَيُكَذِّبُهُ

“Setiap anak Adam telah ditakdirkan bagian untuk berzina dan ini suatu yang pasti terjadi, tidak bisa tidak. Zina kedua mata adalah dengan melihat. Zina kedua telinga dengan mendengar. Zina lisan adalah dengan berbicara. Zina tangan adalah dengan meraba (menyentuh). Zina kaki adalah dengan melangkah. Zina hati adalah dengan menginginkan dan berangan-angan. Lalu kemaluanlah yang nanti akan membenarkan atau mengingkari yang demikian.” (HR. Muslim, no. 6925).

### Hati itu Lemah, Godaan Wanita itu Berat

#### Pertama: Wanita itu hiasan dunia terdepan

Allah Ta'ala berfirman,

زَيْنٌ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّمَاهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَيْنَيْنِ وَالْقَنَاظِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الدَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْحَيْلِ الْمُسَوِّمَةِ  
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَزْبِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاِبِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan,

binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).” (QS. Ali Imran: 14).

Lihatlah Allah memulai dengan menyebut wanita sebelum kenikmatan dunia lainnya. Menunjukkan bahwa godaan wanita memang sungguh dahsyat.

Oleh karena itu para ulama menyatakan, empat harta yang disebutkan dalam ayat setiap kalangan akan menyukainya. Untuk emas dan perak akan dijadikan harta istimewa untuk para pedagang. Untuk kuda akan dijadikan harta tunggangan oleh para raja. Untuk ternak akan dijadikan harta piaraan oleh orang-orang di lembah. Untuk ladang akan dijadikan harta bercocok tanam bagi orang-orang biasa. Setiap golongan akan digoda dengan harta-harta tadi.

Adapun wanita dan anak-anak akan menaklukkan setiap golongan (pedagang, raja, peternak dan petani) tadi.

Oleh karenanya Thawus *rahimahullah* menyatakan,

لَيْسَ يَكُونُ الْإِنْسَانُ فِي شَيْءٍ أَضْعَفُ مِنْهُ فِي أَمْرِ النِّسَاءِ

“Tidaklah manusia itu begitu lemah selain karena godaan wanita.”

**Kedua: Bani Israil hancur karena godaan wanita**

Dari Abu Sa’id Al-Khudri *radhiyallahu ‘anhuma*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

فَاتَّقُوا الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ

“Waspadalah dengan dunia, begitu pula dengan godaan wanita. Karena cobaan yang menimpa Bani Israil pertama kalinya adalah karena sebab godaan wanita.” (HR. Muslim, no. 2742).

**Ketiga: Godaan wanita, godaan paling berat**

Dari Usamah bin Zaid *radhiyallahu ‘anh*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ

“Aku tidak meninggalkan satu godaan pun yang lebih membahayakan para lelaki selain godaan wanita.” (HR. Bukhari, no. 5096 dan Muslim, no. 2740)

## Jangan Terlalu Ngarep Banget, Jangan Terlalu Benci Banget

Ingatlah ayat ini,

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 216)

Ada pelajaran yang bisa diambil dari kisah berikut.

Peringatan: Harap bulletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

Shafiyah *radhiyallahu ‘anha* pernah mengatakan, “Aku sampai pada Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* awalnya yang aku paling benci adalah beliau (karena sebab peperangan dengan beliau Huyay ibnu Akhtab, ayah Shafiyah dan Kinanah, suami kedua Shafiyah terbunuh, pen.)” Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* lantas mengatakan, “Sesungguhnya kaummu pernah melakukan demikian dan demikian.” Shafiyah lantas menyatakan,

فَمَا قُتُّتُ مِنْ مَفْعِدِي وَمِنْ النَّاسِ أَحَدٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ

“Tidaklah aku berdiri dari tempat dudukku hingga aku menyatakan bahwa saat ini yang paling aku cintai adalah Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*.” (HR. Ishaq bin Rahawaih dan Abu Ya’la. Disebutkan oleh Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Al-Mathalib Al-Aliyah. Al-Haitsami dalam Majma’ Az-Zawaid bahwa perawinya shahih)

## Belum Tentu Dia yang Terbaik, Masih Ada Harapan untuk Memperbaiki Diri dan Dapat Jodoh yang Lebih Baik

Allah Ta’ala berfirman,

الْحَيِّثَاتُ لِلْحَبِيثِينَ وَالْحَبِيثُونَ لِلْحَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

“Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula),

dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula).” (QS. An-Nuur: 26)

## Sekarang Dalam Agama Lebih Serius

Dari Mu’awiyah *radhiyallahu ‘anh*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang Allah kehendaki mendapatkan seluruh kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang agama.” (HR. Bukhari, no. 71 dan Muslim, no. 1037)

Ibnu Hajar *rahimahullah* menyatakan,

وَمَقْهُومُ الْحَدِيثِ أَنْ مَنْ لَمْ يَتَّفَقْهُ فِي الدِّينِ - أَيُّ : يَتَعَلَّمُ قَوَاعِدَ الْإِسْلَامِ وَمَا يَتَّصِلُ بِهَا مِنَ الْفُرُوعِ - فَقَدْ حُرِمَ الْخَيْرِ

“Dapat disimpulkan dari hadits tersebut bahwa siapa yang tidak memahami agama, enggan mempelajari dasar-dasar Islam dan cabang-cabangnya, maka ia diharamkan untuk mendapatkan kebaikan.” (*Fath Al-Bari*, 1: 65)

## Selalu Jaga Jarak dengan Lawan Jenis

Dalam shalat saja kita diatur jaga jarak dengan lawan jenis karena dapat menimbulkan godaan.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anh*,